



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	2 Ruas Beroperasi Bulan Depan		
Date	18 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2 Ruas Beroperasi Bulan Depan

JAKARTA—Jalan tol Semarang-Solo Seksi Ungaran-Bawen dan Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi IIA akan dioperasikan pada bulan depan, menyusul pekerjaan fisik yang hampir selesai.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly menjelaskan sesuai jadwal, kedua ruas jalan tol tersebut akan diresmikan dalam bulan yang sama, yakni pada Maret 2014.

"Keduanya sekarang lagi mengejar proses fisik untuk bisa segera dibuka," katanya, Senin (17/2).

Kendati demikian, Gani menuturkan dari kedua tol tersebut, progres fisik yang paling maju ialah Ungaran-Bawen.

Pasalnya, di seksi tersebut segera dilakukan pembeconan setelah tim pra uji kelaikan segera diturunkan. Tim akan menginformasikan dan merekomendasikan berbagai kekurangan dan penyelesaian proyek, sehingga pada uji kelaikan nanti berjalan cepat.

Regu kerja tersebut terdiri atas Ditjen Bina Marga & Puslitbang Kementerian PU, Dinas Perhubungan,

serta kepolisian setempat.

"Tim ini akan bekerja hingga akhir bulan ini atau pertengahan Maret mendatang. Namun, tim ini tidak bisa memberikan laporan secara formal," paparnya.

Lebih lanjut, Gani menjelaskan uji kelaikan jalan tol sebenarnya baru dapat dilaksanakan setelah dilakukan serah terima pekerjaan dari kontraktor kepada badan usaha jalan tol (BUJT).

Dalam masa itu, BPJT juga akan memulai pembahasan besaran tarif. Besaran tarif akan dihitung ber-

dasarkan tingkat lintas harian rata-rata dan investasi yang telah diukurkan oleh investor.

"Cepat saja. Dihitung-hitung terus tinggal usulkan ke Menteri Pekerjaan Umum dan disahkan," jelasnya.

Sementara untuk BORR Seksi IIA, pengerjaan fisiknya agak berbeda dengan Ungaran-Bawen karena sifatnya yang *elevated*.

"Jadi kalau BORR beton, struktur, semua harus sekaligus sehingga tidak bisa kami lakukan pra uji kelaikan," paparnya. (Dimas Novita S.)